

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

1. Bentuk apersepsi pada kegiatan pendahuluan berdasarkan metode matematika nalaria realistik (MNR) upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sesuai dengan kesepakatan para pakar adalah menampilkan kegiatan pemberian masalah nyata berupa cerita bergambar yang relevan dengan materi yang sedang dibahas pada pembelajaran disertai dengan pertanyaan yang memancing siswa untuk mengidentifikasi informasi dalam cerita sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami masalah dan membuat rencana.
2. Langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan inti berdasarkan metode matematika nalaria realistik upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sesuai dengan kesepakatan para pakar adalah langkah-langkah pengajaran metode MNR mulai diterapkan dimulai dari langkah pemberian masalah nyata, siswa menganalisis permasalahan dan menemukan informasi yang termuat dalam cerita yang akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami masalah. Selanjutnya langkah pemahaman konsep dengan siswa melakukan unjuk kerja dalam menemukan strategi penyelesaian masalah dengan dirinya sendiri, dimana akan meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat rencana. Selanjutnya langkah menalar dan komunikasi dengan memberikan soal sederhana terkait materi untuk melatih siswa dalam melaksanakan rencana yang telah ia temukan saat unjuk kerja. Langkah selanjutnya adalah pemecahan masalah dengan memberikan lebih banyak soal cerita agar kemampuan pemahaman masalah dan kemampuan membuat rencana siswa meningkat. Langkah terakhir adalah kegiatan memastikan, dimana langkah ini dengan memberikan pertanyaan untuk merangsang siswa untuk memeriksa kembali hasil kerjanya.
3. Kegiatan penutup berdasarkan metode matematika nalaria realistik (MNR) upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sesuai kesepakatan para pakar adalah menampilkan kegiatan eksplorasi matematika dan aplikasi dalam kehidupan. Kegiatan eksplorasi matematika memuat pemberian permainan

sederhana yang relevan dengan materi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi pola. Selanjutnya kegiatan aplikasi dalam kehidupan memuat tanya jawab bersama siswa terkait manfaat yang dirasakan setelah pembelajaran, dimana kegiatan ini memperkuat tujuan siswa belajar.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Untuk Guru**

- 1) Rancangan pembelajaran berdasarkan kesimpulan dalam skripsi ini masih dapat dikembangkan lagi dengan menampilkan lebih banyak ilustrasi kepada siswa saat pembelajaran di kelas.
- 2) Kegiatan aplikasi dalam kehidupan pada kegiatan penutup belum mengaitkan dengan masalah nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga guru perlu memberikan contoh manfaat yang bisa didapatkan siswa setelah mempelajari materi.
- 3) Pengetahuan guru dalam memasukan materi pelajaran kedalam kehidupan siswa sangat diperlukan agar pembelajaran yang diterima siswa lebih bermakna.
- 4) Keterlibatan siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri sangat perlu untuk dilakukan, agar siswa siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

### **5.2.2 Untuk Peneliti**

- 1) Tahapan verifikasi kepada pakar memakan waktu yang sangat lama karena harus menemukan kesepakatan di antara semua pakar, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk merencanakan tahapan waktu yang panjang untuk verifikasi.
- 2) Tahapan verifikasi sebaiknya dilakukan dengan cara mengumpulkan semua pakar dalam satu forum, agar kesepakatan lebih cepat didapatkan.
- 3) Dalam pengambilan data, jika memilih menggunakan metode Delphi disarankan untuk menggunakan lebih dari 1 teknik pengambilan data agar hasil dari penelitian lebih komprehensif.